

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini didapatkan beberapa kesimpulan berdasarkan tujuan khusus mengenai hubungan higiene sanitasi dengan total bakteri *coliform* pada DAMIU di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar sebagai berikut:

1. Sebanyak 62,5% DAMIU tidak memenuhi syarat total bakteri *coliform* sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023.
2. Sebanyak 59,4% DAMIU tidak memenuhi syarat sanitasi tempat sesuai dengan Permenkes No. 43 Tahun 2014.
3. Sebanyak 100% DAMIU memenuhi syarat sanitasi peralatan sesuai dengan Permenkes No. 43 Tahun 2014.
4. Sebanyak 84,4% DAMIU tidak memenuhi syarat higiene penjamah/operator sesuai dengan Permenkes No. 43 Tahun 2014.
5. Terdapat hubungan antara sanitasi tempat dengan total bakteri *coliform* pada DAMIU di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar dengan nilai *p-value* 0,000.
6. Tidak dapat ditarik kesimpulan terkait hubungan antara sanitasi peralatan dengan total bakteri *coliform* pada DAMIU di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar karena data bersifat konstan.
7. Tidak terdapat hubungan antara higiene penjamah/operator dengan total bakteri *coliform* pada DAMIU di Kecamatan Lima Kaum, Kabupaten Tanah Datar dengan nilai *p-value* 0,338.

6.2 Saran

1. Bagi Pengusaha DAMIU di Kecamatan Lima Kaum

- a) Pengusaha DAMIU diharapkan untuk meningkatkan penerapan higiene sanitasi DAMIU sesuai dengan ketentuan yang berlaku, mulai dari sanitasi tempat, sanitasi peralatan, dan higiene penjamah/operator.
- b) Diharapkan kepada pengusaha DAMIU untuk membuat logbook terkait dengan jadwal pergantian mikrofilter dan peralatan desinfeksi.
- c) Diharapkan kepada pengusaha DAMIU maupun penjamah/operator untuk dapat mengikuti penyuluhan, pelatihan, sosialisasi, serta pembinaan terkait higiene sanitasi DAMIU sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai pentingnya penerapan higiene sanitasi DAMIU.
- d) Diharapkan kepada pengusaha DAMIU agar memfasilitasi pemeriksaan kesehatan penjamah/operator minimal satu kali dalam setahun sebagai bentuk screening dari penyakit bawaan air.
- e) Diharapkan kepada pengusaha DAMIU untuk melakukan pemeriksaan air secara rutin di laboratorium terakreditasi sebagai upaya menjamin keamanan air minum yang diproduksi.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Datar

- a) Diharapkan kepada Dinas Kesehatan untuk memberikan pelatihan dan edukasi kepada pengusaha maupun penjamah/operator DAMIU mengenai pentingnya penerapan higiene sanitasi serta pemenuhan persyaratan kualitas air.

- b) Dinas Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan pembinaan dan pengawasan terhadap DAMIU secara berkala.
- c) Diharapkan kepada Dinas Kesehatan untuk meningkatkan monitoring kualitas air minum secara rutin memastikan seluruh DAMIU memenuhi persyaratan kesehatan.
- d) Diharapkan kepada Dinas Kesehatan untuk membentuk pengawas khusus ketaatan terkait dengan pergantian media filter dan UV, serta penyediaan fasilitas sanitasi dasar di DAMIU.
- e) Diharapkan kepada Dinas Kesehatan untuk dapat bersikap tegas dalam memberikan sanksi terhadap DAMIU yang melanggar dan tidak memenuhi persyaratan higiene sanitasi maupun kualitas air minum.

3. Bagi Puskesmas Kecamatan Lima Kaum

- a) Puskesmas diharapkan berperan aktif dalam melakukan penyuluhan mengenai higiene sanitasi DAMIU.
- b) Diharapkan kepada puskesmas untuk dapat meningkatkan inspeksi terhadap higiene sanitasi DAMIU secara rutin.
- c) Diharapkan puskesmas dapat memberikan saran perbaikan secara tertulis kepada DAMIU.
- d) Puskesmas diharapkan dapat memberikan pendampingan kepada pengusaha DAMIU dalam perbaikan aspek higiene sanitasi yang belum memenuhi standar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pemeriksaan total bakteri *coliform* sebelum proses pengolahan sebagai pembanding dengan

hasil pemeriksaan total bakteri *coliform* setelah proses pengolahan agar DAMIU yang tidak memenuhi syarat lebih tergambar. Selain itu diharapkan dapat mengembangkan dan memperdalam cakupan penelitian dengan mempertimbangkan faktor dan variabel lain yang lebih beragam. Kepada peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah yang lebih luas.

